

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *observasional analitik*. Penelitian *observasional analitik* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dimana *variable independent* dan *variable dependent* diambil dalam waktu bersamaan dan tanpa adanya intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting di Desa Sumberkradinan Kabupaten Malang

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sumberkradinan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga melakukan penelitian yaitu mulai dari bulan Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau sasaran penelitian secara keseluruhan (Machfoedz, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada pada Desa Sumberkradinan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang yakni sebesar 217 responden.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yakni 30 responden, hal ini sesuai dengan pendapat Efendi, dkk. (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisisioner adalah minimal 30 responden (Singarimbun, M. and Effendi, 1995), yakni melalui pengambilan acak dari

seluruh balita yang berada pada Desa Sumberkradinan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

Kriteria Inklusi :

- a. Balita yang berusia 6-59 Bulan
- b. Ibu balita yang dalam keadaan sehat
- c. Ibu balita yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- a. Balita yang dalam keadaan sakit
- b. Ibu balita yang dalam keadaan sakit
- c. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) : Pola Asuh, Pendidikan dan Status Ekonomi
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : Kejadian Stunting Pada Balita

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
1 Pola Asuh Ibu				
a. Praktik dukungan pemberian makan	Tindakan yang dilakukan ibu kepada balita dalam hal kualitas dan kuantitas makanan	Kuisisioner	1. Baik > median 2. Kurang ≤ median	Nominal
b. Praktik rangsangan psikososial	Tindakan berupa asuhan psikologis yang dilakukan ibu untuk mengajarkan balitanya.	Kuisisioner	1. Baik > median 2. Kurang ≤ median	Nominal
c. Praktik perawatan kesehatan	Tindakan yang dilakukan ibu kepada balita	Kuisisioner	1. Baik > median	Nominal

	dalam hal perawatan kesehatan		2. Kurang \leq median	
2 Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan formal yang terakhir telah selesai ditempuh oleh ibu	Kuisisioner	1. Tinggi (SMA/se derajat – Keatas) 2. Rendah (SMP/se derajat – Kebawah) (Rahayu, A ; dkk. 2014)	Ordinal
3 Sosial Ekonomi	Total penghasilan yang diperoleh keluarga sebagai hasil dari usaha dalam 1 bulan	Wawancara menggunakan kuesioner	1. \geq UMK Kabupaten Malang Rp. 3.268.275,36 2. $<$ UMK Kabupaten Malang Rp. 3.268.275,36 (menurut UMK Kabupaten Malang Tahun 2023)	Nominal

4	Kejadian Stunting pada Balita	Kondisi mengenai tinggi badan balita berdasarkan data bulan timbang balita yang tidak sesuai umur menurut standar dari WHO yaitu z-score < -2 SD	Kuisisioner	1. Stunting (Zscore < -2 SD) 2. Tidak Stunting (Zscore \geq -2 SD) (Kemenkes RI, 2020).	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan kuisisioner mengenai pola asuh, pendidikan, status ekonomi, dan data diri ibu dan balita terkait dengan kejadian stunting.

1. Alat yang digunakan:
 - a. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuisisioner
 - b. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak
 - c. Baby scale digunakan untuk mengukur berat badan anak
 - d. Timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan anak
 - e. Mikrotoa digunakan untuk mengukur tinggi badan anak
2. Bahan yang digunakan:
 - a. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian
 - b. Form identitas balita dan ibu
 - c. Form kuisisioner mengenai pola asuh ibu

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Pola Asuh

Data pola asuh diambil melalui kuisisioner yang diberikan pada responden.

2. Data Pendidikan dan Status Ekonomi

Data pendidikan dan status ekonomi diambil melaluo kuisisioner yang diberikan pada responden

3. Data Kejadian Stunting

Data kejadian stunting diambil melalui data yang sudah diolah dengan rumus penentu status gizi berdasarkan data yang tertera pada hasil kuisioner yang diisi oleh responden

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program yang sesuai. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner jawaban responden tentang pola asuh ibu. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mepercepat pemasukan data.

c. Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data ke dalam master tabel dengan menggunakan kode jawaban pada program data. Program data yang digunakan disesuaikan dengan apa yang akan diolah.

d. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry. Kesalahan tersebut terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan maksud kuesioner, kelogisan, dan dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel.

e. Mentabulasi Data

Mentabulasi data ke kelompok dan mengolahnya, lalu data disajikan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi kejadian *stunting*, pola asuh, dan pendidikan serta status ekonomi pada balita di Desa Sumberkradinan Kabupaten Malang.

b. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yakni meliputi Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting. Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji *chi square* dan *odds ratio* pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel yang dimaksud.

